

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai adalah aset penting didalam suatu instansi karena merupakan penggerak utama sehingga perlu dikelola secara optimal. Pengelolaan pegawai yang benar dan tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal dan produktif (Astria, 2018:2). Tidak hanya itu saja, pegawai harus memiliki pengalaman, motivasi yang tinggi, dan kedisiplinan kerja yang tinggi supaya kinerja baik. Jika kinerja pegawai suatu instansi baik maka kinerja meningkat sehingga tujuan perusahaan tercapai (Worang dan Runtuwene, 2019:11).

Kinerja menurut Sinambela (2016:481) adalah hasil kerja yang dicapai oleh orang pada suatu organisasi, dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, upaya mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut Indrasari (2017:55) menyatakan bahwa tingginya kualitas dan kuantitas hasil kerja seseorang, akan semakin tinggi pula kinerjanya. Dengan demikian dikatakan bahwa kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan mengaplikasikan kemampuan diri. Kinerja suatu organisasi dipengaruhi oleh faktor, seperti disiplin kerja dan motivasi kerja (Astria, 2018:5).

Disiplin kerja menurut Sinambela (2016 : 334) merupakan kesadaran seseorang yang timbul untuk mengikuti peraturan yang berlaku pada organisasi. Lebih lanjut, Astria (2018:7) mendefinisikan disiplin kerja sebagai suatu upaya pegawai dalam memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, sehingga perilaku pegawai tersebut akan berusaha bekerja secara koperatif dengan pegawai lain dengan meningkatkan prestasi kerja. Disiplin kerja yang baik akan membantu tercapainya tujuan organisasi, sedangkan disiplin kerja yang rendah akan memperlambat pencapaian tujuan organisasi (Hasibuan, 2012, dalam Astria, 2018). Fitria dan Hardianti (2019:38) menyatakan bahwa disiplin kerja yang belum optimal diduga dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astria (2018) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja

pegawai. Artinya apabila semakin baik tingkat disiplin yang diperoleh, sehingga semakin meningkat pula kinerja pegawai. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Wahyudi (2019) dan Siswanto (2019).

Motivasi menurut Busro (2018:50) merupakan reaksi timbul dari diri seseorang karena rangsangan dari luar yang mempengaruhinya. Lebih lanjut, Astria (2008) motivasi sebagai daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi untuk mencapai kepuasan. Fitria dan Hardianti (2019:37) menyatakan bahwa motivasi kerja yang belum optimal diduga dapat mempengaruhi kinerja yang belum optimal. Pernyataan ini dibuktikan dengan penelitian Astria (2018) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja pegawai. Artinya, apabila motivasi yang dilakukan pegawai meningkat, sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian ini selaras dengan sejumlah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi (2019); Siswanto (2019); dan Farisi, dkk. (2020).

Disiplin kerja dan motivasi diduga berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai. Hal ini diperkuat dengan penelitian Astria (2018) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja dan motivasi secara simultan terhadap kinerja pegawai. Artinya apabila disiplin kerja dan motivasi mengalami peningkatan maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Wahyudi (2019) yang menemukan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil merupakan suatu lembaga yang ditugaskan mencatat atau mendaftarkan setiap peristiwa yang dialami oleh warga masyarakat, misalnya kelahiran, perkawinan, kematian, dan sebagainya. Yang bertujuan mendapatkan data selengkap mungkin agar status warga masyarakat dapat diketahui (<https://disdukcapil.badungkab.go.id/artikel/17825-pengertian-catatan-sipil>). Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil merupakan salah satu Instansi Pemerintahan yang melayani masyarakat, maka instansi ini dituntut untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya kepada masyarakat. Saat ini Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Madiun didalam menerapkan kedisiplinan, para pegawai diharuskan untuk memiliki tujuan dalam melakukan pekerjaan sehingga akan membuat bersemangat dalam bekerja. Artinya bahwa pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun akan selalu bersemangat bekerja apabila selalu memiliki tujuan dalam melakukan pekerjaan untuk memperoleh hasil yang baik, dengan tujuan untuk mendapatkan uang demi tercapainya kebutuhan sehari-hari, keinginan pada kenaikan posisi jabatan serta pencapaian pada tujuan organisasi karena apabila seorang pegawai tidak memiliki suatu tujuan dalam bekerja maka sulit akan tercapainya kinerja yang baik. Motivasi kerja sangat dibutuhkan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun, agar pegawai memiliki dorongan semangat dalam melakukan pekerjaan untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik serta tercapainya tujuan organisasi. Didalam Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun diharuskan selalu dapat menghindari terjadinya konflik dengan rekan kerja. Bagi para pegawai, jika dalam bekerja mereka mendapatkan konflik maka akan sangat mempengaruhi penyelesaian tugas mereka bahkan hal ini dapat menjadikan kinerja mereka menurun. Selain itu semboyan yang ada dalam kantor mereka adalah menerapkan sikap kekompakan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dengan hasil kerja yang baik. Hal ini terjadi karena ketika pegawai memiliki motivasi kerja yang tinggi dengan diiringi disiplin kerja yang tinggi maka kinerja pegawai juga akan meningkat. Selain itu, faktor disiplin kerja dan motivasi kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja karena hasil kerja yang baik dari pegawai akan menunjukkan baiknya kinerja individu. Artinya bahwa peningkatan kinerja pegawai akan membawa kemajuan bagi instansi

Berdasarkan latar belakang tersebut yang didasarkan pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Madiun. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Astria (2018). Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti guna meningkatkan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Madiun. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Disiplin Kerja**

dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang digunakan dalam model penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun?
3. Apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis signifikansi pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun.
2. Menganalisis signifikansi pengaruh positif motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun.
3. Menganalisis secara simultan signifikansi pengaruh positif disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademik maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya bagi kaum akademisi dalam memperkaya

konsep maupun teori dalam kaitannya dengan variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk meningkatkan kinerja pegawainya supaya tujuan organisasi tercapai.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dan hipotesis serta model penelitian

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data, uji kualitas data, dan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.